



RS Jogja Gelar Pelatihan PPGD

JOGJA -- Pusat Bantuan Kesehatan (Pusbankes) Ambulance Gawat Darurat (AGD) 118 PERSI DIY bekerja sama dengan Rumah Sakit Jogja menyelenggarakan pelatihan Penanganan Penderita Gawat Darurat (PPGD), simulasi hospital disaster plan, di RS Jogja, Sabtu (28/5).

Acara ini digelar dalam rangka memperingati lima tahun bencana gempa bumi di Jogja, sekaligus latihan rutin Pusat Bantuan Kesehatan (Pusbankes) Ambulance 118, di RS Jogja (Wirosaban).

Simulasi ini diikuti perwakilan dari 28 rumah sakit yang masing-masing mengirimkan satu tim terdiri dari lima orang beserta ambulancenya. "Dari DIY 25 rumah sakit, sedangkan dari Jawa Tengah ada 3 Rumah Sakit," tutur Agus Sudrajat, ketua panitia acara ini saat dihubungi *Bernas Jogja*, Sabtu (28/5).

"Tujuan diselenggarakannya kegiatan ini, yang pertama, yaitu untuk menurunkan angka kematian dan kecacatan akibat bencana serta kegawatdaruratan, yang kedua meningkatkan kesiapsiagaan rumah sakit dalam menghadapi bencana dari dalam dan luar rumah sakit," tutur Dyah Widiastuti SH, panitia seksi publikasi dan pemasaran kegiatan ini.

Pendaftaran dimulai pukul 08.00 WIB, pada pukul 10.00 WIB simulasi bencana mulai diperagakan, "Tadi seolah-olah ada bencana gempa, kemudian 28 ambulance yang sebelumnya berkumpul di titik tertentu mengirim pasien simulasi ke RS kota, kemudian dicoba disaster plan meliputi sistem penanganan, pemilahan pasien, penggolongan pasien dengan kode warna, merah, kuning, hijau, hitam yang memiliki arti sendiri, supaya tepat nanti penanganannya, kemudian ditangani,"

ungkap Agus Sudrajat. Simulasi ini melibatkan sekitar 340 orang dari berbagai pihak.

Setelah itu diadakan evaluasi dari simulasi yang dipimpin oleh dokter Agus Darman SpB di aula RS Jogja. Selain itu ada pembawa materi lainnya seperti dokter Adam Suyadi dari PERSI DIY, dan dokter Sri Aminah SpA yang membawakan tentang document hospital disaster plan RS Jogja.

"Dulu ketika bencana gempa 5 tahun lalu, belum siap menghadapi bencana yang besar itu, setelah itu kita susun document hospital disaster plan, supaya tepat nanti penanganannya," jelas Drs Agus Sudrajat SKM yang juga kepala bidang pelayanan medis RS Jogja ini.

Agus Sudrajat menjelaskan bila sejak tahun 2009, RS Jogja sudah dilatih oleh Kementerian Kesehatan RI untuk menyusun Hospital Disaster Planning, "Setelah jadi pada tahun 2010, baru diujicoba 2011 ini," tuturnya. Isi dari document Hospital Disaster Planning tersebut diantaranya, profil Rumah Sakit, kemampuan RS, alat-alat apa yang dimiliki, tata cara penanganan bencana di RS, SOP, dan tugas-tugas intansi terkait, tambah Agus.

Sore harinya pukul 14.00 WIB, ambulance tersebut berkonvoi dari RS Jogja menuju Bumi Perkemahan Sinolewah Cangkringan Sleman untuk mengikuti simulasi lapangan. Sebanyak 150 peserta ikut dalam acara ini hingga hari Minggu (29/5). Di sana didirikan Tenda Rumah Sakit Lapangan dan pemberian materi, Rencananya pagi ini (28/5) akan diadakan bakti sosial juga yaitu penanaman 999 pohon sengon di dekat area perkemahan tersebut. (c21)

i Yth :
Yogyakarta
kota Yogyakarta
Jaerah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Ditanggapi
2. RSUD (RS Jogja)			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005